

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE QIRO'ATI DI TPQ AR-RAHMAN BULULAWANG

Moh Nur'Ali

Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang

E-mail: Malangnia123@gmail.com

CP: 085816469489

ABSTRAK

Dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang memberikan arahan dan masukan kepada santri ataupun wali santri, mengikuti prose belajar membaca Al-Qur'an perlu adanya metode untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan adalah metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-qur'an yang mana metode ini lebih menkankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul huruf ataupun tajwidnya sehingga akan diperoleh hasil pengajarannya yang efektif dan tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai kondisi kemampuan anak didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati dan mengetahui upaya upaya dan hasil yang dilakukan ustadzah dalam mengatasi kendala keterampilan membaca Al-Qu'an memlaui metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kedisiplinan ustadzah ataupun santrinya dan kurangnya tenaga pengajar, upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kedisiplinan ustadzah dan menambah tenaga pengajar agar pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dengan baik dan benar.

Kata kunci: Meningkatkan, keterampilan, metode, Qiro'ati, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu ilahi yang menjadi petunjuk pedoman hidup dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja akan tetapi Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling akhir diturunkan Allah SWT yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya, setiap umat mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepada, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkannya.¹

Metode Qiro'ati telah banyak mengantarkan peserta didik untuk dapat secara cepat mampu membaca Al-Qur'an secara tajwid diakui bahwa tujuan utama metode Qiro'ati bukan semata-mata menjadikan peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan singkat melainkan untuk menjadikan peserta didik dapat secara baik dan benar dengan kaidah ilmu tajwid, salah satu metode yang akan diteliti adalah metode Qiro'ati.²

TPQ Ar-Rahman Desa Suropati Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang merupakan salah satu TPQ yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati.

¹ Taqwim umar, tsaqifa 2003, *cara cepat dan mudah belajar membaca al-qur'an*. Magelang: addzikir, cet IV

² Sugiono, 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.1

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.2

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang termasuk dalam sumber data ini adalah Pendiri TPQ Ar-Rahman Bululawang, Ustadz/Ustadzah, Santri/Santriwati, wali santri, serta pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dengan kata lain sumber data ini dibagi menjadi tiga bagian yakni: Person (sumber data berupa orang), place (sumber data tempat atau benda), paper (sumber data berupa simbol-simbol).3

Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara valid adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber-sumber dalam memperoleh data tentang Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dan dialog interaktif dengan Ustad Bukhori, S. Pd.I selaku kepala TPQ Ar-Rahman Bululawang dan wawancara dengan Ustadzah-Ustadzah di TPQ Ar-Rahman Bululawang.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.3

³ Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

PEMBAHASAN/HASIL PENELITIAN

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rahman Bululawang

Kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rahman Bululawang di mulai dari hari senin sampai minggu sedangkan hari jum'at dan hari-hari besar Islam lainnya pembelajaran Al-Qur'an libur. Dalam sehari dibagi menjadi dua jam yaitu: Jam pertama dimulai jam 10:00 wib -11.30 wib, kemudian jam kedua Jam 14.00 wib -15.30 wib.

Jilid 1 pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas jilid 1 dibagi menjadi 3 tahap pertama klasikal, kegiatan klasikal di bedakan menjadi 2, yaitu klasikal besar dan klasikal individual. Klasikal Besar sebelum santri atau peserta didik masuk kedalam kelasnya masing-masing, mereka berkumpul di luar kelas untuk membaca do'a kemudian di lanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal. Hal ini di laksanakan selama 15 menit. Adapun materi penunjang yang di baca pada kegiatan klasikal besar adalah surat-surat pendek As-Syams sampai An-Nas do'a- do'a harian. Kedua klasikal peraga adalah pembelajaran Al-Qur'an yang di laksanakan di kelas dengan menggunakan alat peraga yang yaitu guru menerangkan materi pokok yang berada di dalam alat peraga kemudian santri membaca secara bersama-sama, sewaktu-waktu guru menyuruh salah satu santri untuk membaca sendiri sementara santri yang lain menyimak dan mengoreksi. Kegiatan Pembelajaran di kelas setelah kegiatan klasikal besar selesai, semua murid masuk kekelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas selama 1 jam dengan sistem pembelajaran sebagai berikut: Pertama klasikal peraga awal (15 menit pertama).

Pada kegiatan ini, seorang ustadzah mengajarkan kepada santri dengan menggunakan alat peraga dengan cara guru menerangkan dan memberikan contoh pokok bahasan yang bergaris bawah yang berada di peraga tanpa di eja contoh: بـاـبـا, A-BA (bukan Alif fatha A, Ba fatha BA), dan dibaca pendek. Jangan di baca panjang Aa Baa, atau Aa Ba atau, A Baa kemudian anak mengikutinya, setelah itu anak membaca materi yang ada di

bawah pokok bahasan secara bersama-sama dan sewaktu-waktu guru menunjuk salah satu murid untuk membaca sendiri sementara yang lain memperhatikan bacaan dari temanya dengan cara tidak di tuntun. Kedua individual (30 menit).

Kegiatan individual di laksanakan setelah para santri belajar dengan menggunakan alat peraga. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu santri membaca buku Qira'ati di depan guru secara bergantian sementara yang lainnya di beritugas menulis. Ketiga klasikal Peraga Akhir (15 menitakhir). Yaitu pembelajaran dengan menggunakan peraga untuk yang kedua kalinya. Pelaksanaanya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan klasikal peraga awal, perbedaanya hanya pada pembacaan halaman peraga. Kalau pada klasikal peraga awal, guru mengajarkan peraga awal, guru mengajarkan materi peraga dari halaman pertama sampai terakhir. Sedangkan klasikal peraga akhir, pengajaran Al-Qur'an dengan peraga dari halaman terakhir sampai awal sesuai dengan materi peraga yang di baca pada klasikal peraga awal.

Dari analisis data diatas maka pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu, belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada murid, sementara cara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Implementasi metode Qiro'ati di dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rahman Bululawang

Pertama tidak boleh ditutun, didalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati ini ustadzah tidak di benar kan menuntun ketika mengajar, ustadzah hanya diperbolehkan membimbing atau menjelaskan yakni: hanya memberi contoh bacaan yang benar, menerangkan pelajaran (cara membaca yang benar dari contoh baca an tadi), memberi contoh yang benar sekali, menyuruh murid untuk membaca sesuai contoh, menegur bacaan yang salah/keliru, menunjukkan kesalahan

bacaannya tadi, memberitahu bagaimana bacaan yang benar.

Pada saat ustadzah mendengar atau menyimak bacaan murid, ustadzah bersikap teliti, waspada, tegas ustadzah tidak boleh membiarkan murid salah dalam membaca satu kalimat, karena akan sangat berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an. Kedua teliti ustadzah harus meneliti bacaann yaitu sudah benar atau belum, yakni melalui tashih bacaan. Ustadzah teliti dalam memberikan contoh-contoh bacaan Al-Qur'an secara benar kepada murid-muridnya. Ketiga waspada, dalam menyimak bacaan Al-Qur'an dari murid-murid ustadzah selaluteliti/seksama dan waspada jangan sampai lengah. Keempat Tegas ustadzah harus tegas dalam menentukan penilaian (evaluasi kelancaran) bacaan murid, jangan segan dan ragu-ragu.

Dari analisis di atas maka metode yang di terapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rahman Bululawang menggunakan metode Qiro'ati. Respon murid mengenai ustadzah yang ada, bahwa ustadzah yang pernah mengajar semuanya baik hati, dan menyenangkan dalam mengajar selalu dengan bahasa yang lembut yang membuat murid semangat belajar Al-Qur'an, dan selalu memberi motivasi murid agar rajin berangkat untuk belajar Al-Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambat keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang

Penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di TPQ Ar-Rahman Bululawang adalah dalam hal keadaan pengajarnya dan muridnya, dan administrasi.

a. Kurangnya kedisiplinan ustadzah

Guru adalah seorang pendidik dan sebagai suri tauladan bagi anak didiknya dan setiap tindakannya akan selalu mendapat perhatian dari anak didiknya dan bisa menjadi contoh untuk anak didiknya. Dan guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

b. Kurangnya kedisiplinan murid

Kurangnya kedisiplinan murid, murid adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, di dalam proses ngajar mengajar murid sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapai hasil yang optimal.

Murid sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika tidak ada murid guru tidak bisa mentransfer ilmu maka pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Faktor pendukung yang terjadi pada proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Ar-Rahman Bululawang. Meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara menegur, memberi nasihat, motivasi agar tidak mengulang kesalahan itu lagi, seperti memberi sanksi, dan memberi nasehat dan motivasi kepada ustadzah yang kurang disiplin. Kurangnya kedisiplinan murid menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dimana murid masih ada yang sering terlambat, sering tidak masuk tanpa keterangan. Mengatasi orang tua murid lebih mengawasi anaknya agar lebih disiplin dan rajin dalam mengaji, agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan efektif. Dan juga para ustadzah juga menegur, memberi motivasi, nasihat agar tidak mengulang kebiasaan yang sudah sudah. Maka dengan meningkatkan kedisiplinan dengan cara bermusyawarah secara bersama-sama. Agar orang tua lebih mengawasi anak-anaknya agar lebih disiplin agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal materi yang telah diajarkan.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah faktor guru, faktor murid, karakteristik lingkungan atau setting pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

PENUTUP/KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman Kecamatan Bululawang berjalan dengan baik, akan tetapi masih belum ada guru khusus saja. Proses belajar mengajar metode Qiro'ati ini dilaksanakan dengan cara mengelompokkan santri sesuai dengan tingkat jilidnya karena penerapan metode Qiro'ati ini tidak melihat usia anak akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan anak.
2. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman Kecamatan Bululawang adalah dalam hal kurangnya kedisiplinan guru yang ada. Juga kurangnya kedisiplinan murid dalam mengikuti tata tertib yang ada.
3. Upaya yang dilakukan para ustadzah dalam mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan kedisiplinan guru yang ada, dan meningkatkan kedisiplinan murid.

REFERENCES

- Taqwim Umar, Tsaqifa 2003, *cara cepat dan mudah belajar membaca al-qur'an*. Magelang: addzikir, cet IV
- Achrom, Nur Shodiq, 2008. *Sistem Qoidah Qiroati*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy Moleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono, 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.